

Jurnal  
PENELITIAN  
MAHASISWA  
INDONESIA

Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia

eISSN: 2827-9956

Volume 3 Nomor 2 2023

**Kesulitan Belajar Siswa Dalam  
Pembelajaran Bahasa Jepang  
Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2  
Singaraja Tahun Ajaran 2022/2023**

**Luh Gede Fitria Budiani**

[fitria@undiksha.ac.id](mailto:fitria@undiksha.ac.id)

Universitas Pendidikan Ganesha

**Putu Dewi Merlyna Yuda Pramesti**

[dewi.merlyna@undiksha.ac.id](mailto:dewi.merlyna@undiksha.ac.id)

Universitas Pendidikan Ganesha

**I Kadek Antartika**

[kadek.antartika@undiksha.ac.id](mailto:kadek.antartika@undiksha.ac.id)

Universitas Pendidikan Ganesha

### **Abstract**

This study aims to analyze students' learning difficulties in learning Japanese in class XI Language SMA Negeri 2 Singaraja in terms of internal and external factors. The method used is descriptive quantitative method. The population in this study amounted to 68 students of class XI Language. The sample in this study was 59 students of class XI Language. The data collection instrument is a questionnaire. The results showed that there were learning difficulties experienced by students of class XI Language in terms of internal factors and external factors. On the internal factor of the motivational aspect with a percentage value of 61%, on the interest aspect with a percentage value of 56%, and on the attitude aspect with a percentage value of 57%, which means that the three values are in the unfavorable criteria. The external factor is the learning difficulties of class XI language students in terms of the school environment with a percentage value of 59%, which means that the indicators on aspects of the school environment are in the unfavorable criteria. But there are no difficulties in aspects of the family environment. Therefore, it can be concluded that there are students' learning difficulties in learning Japanese in class XI Language in terms of internal factors and external factors.

***Keywords: Learning, Learning Difficulties, Internal Factors and External Factors***

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Singaraja ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa kelas XI Bahasa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa kelas XI Bahasa. Instrumen

pengumpulan data adalah angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas XI Bahasa ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal dari aspek motivasi dengan nilai persentase 61%, pada aspek minat dengan nilai persentase 56%, dan pada aspek sikap dengan nilai persentase 57% yang artinya ketiga nilai tersebut ada pada kriteria kurang baik. Faktor eksternal kesulitan belajar siswa kelas XI Bahasa ditinjau dari lingkungan sekolah dengan nilai persentase 59% yang artinya indikator pada aspek lingkungan sekolah ada pada kriteria kurang baik. Namun tidak terdapat kesulitan pada aspek lingkungan keluarga. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang kelas XI Bahasa ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal.

***Kata Kunci: Pembelajaran, Kesulitan Belajar, Faktor Internal dan Faktor Eksternal***

## 1. Pendahuluan

Pada pembelajaran bahasa Jepang terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa SMK dalam mengikuti pembelajaran secara tatap muka ditinjau dari kesulitan siswa dalam membedakan huruf hiragana dan katakana yang bentuknya mirip dan kesulitan dalam menyusun pola kalimat dalam bahasa Jepang (Istiqomah, dkk, 2015). Adapun permasalahan yang dialami oleh siswa SMA Negeri 2 Singaraja yaitu kurangnya motivasi akan pembelajaran bahasa Jepang dikarenakan tujuan awal dari siswa tersebut bukan masuk ke dalam kelas bahasa melainkan kelas mipa. Sehingga tidak adanya motivasi siswa pada saat belajar. Selain itu siswa juga mengalami *Learning Loss* selama pembelajaran bahasa Jepang.

*Learning Loss* sendiri merupakan penurunan kemampuan akademik atau pengetahuan anak (Andriani, dkk, 2021). Pengertian *Learning Loss* merujuk pada hilangnya minat belajar anak karena tidak adanya interaksi antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran. Istilah *Learning Loss* sendiri sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan Indonesia (Hadi, 2021). *Loss learning* yang dikhawatirkan adalah terbatasnya interaksi antara guru dan siswa, terbatasnya interaksi antara siswa dengan siswa lainnya, masalah waktu belajar, ketidakmampuan fokus dan konsentrasi, serta ketidakmampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan (Carelia, dkk. 2021). Oleh karena itu, siswa mengalami *loss learning* pasca pembelajaran dilakukan secara daring. Meskipun saat ini pembelajaran telah dilakukan secara offline, namun masih ada siswa yang mengalami kendala sehingga minat

siswa untuk belajar khususnya pada pembelajaran bahasa Jepang terus menurun.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 2 Singaraja, selama proses pembelajaran siswa mengalami berbagai kesulitan mengikuti pembelajaran bahasa Jepang. Permasalahan tersebut yaitu masih terdapat siswa yang belum bisa menulis dan membaca huruf Jepang (hiragana dan katakana). Pada kelas XI Bahasa 2 hanya terdapat beberapa siswa bisa menulis dan membaca huruf, sedangkan pada kelas XI Bahasa 1 hampir semua siswa dapat menulis menggunakan huruf kana akan tetapi tidak semua siswa dapat membaca huruf dengan baik. Selain itu, tidak semua siswa kelas XI memiliki buku paket karena mencetak atau membeli buku paket tidak diwajibkan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, mengakibatkan motivasi belajar siswa masih tergolong rendah di kedua kelas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesulitan siswa yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI Bahasa.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) dengan judul Kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menemukan adanya faktor internal dan eksternal dan menyimpulkan bahwa adanya faktor internal yaitu tingkat intelegensi pada umumnya rendah, tingkat kemampuan berbahasa Inggris rendah dan kurangnya minat belajar serta rendahnya motivasi untuk belajar. Faktor eksternal, di sisi lain, adalah kurangnya dukungan untuk penggunaan bahasa Inggris di rumah dan di masyarakat, dan kesempatan yang terbatas atau tidak memadai untuk menggunakan bahasa

Inggris di luar kelas. Penelitian yang dilakukan Sari melihat kesulitan belajar yang berhubungan dengan rendahnya kecerdasan dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan rendahnya minat serta motivasi belajar yang rendah, sedangkan penelitian ini melihat faktor lainnya yaitu faktor internal meliputi motivasi, minat dan sikap serta faktor eksternal termasuk lingkungan belajar dan lingkungan sekolah.

## 2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Apa saja faktor internal kesulitan belajar siswa kelas XI Bahasa dalam pembelajaran bahasa Jepang?
2. Apa saja faktor eksternal kesulitan belajar siswa kelas XI Bahasa dalam pembelajaran bahasa Jepang?

## 3. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif-deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dalam kuesioner/ angket. Variabel dalam penelitian ini yaitu kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Singaraja.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi (Sudjana dan Ibrahim, 2004:64). Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan bahwa pendekatannya bersifat kuantitatif karena menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penampilan hasil (Arikunto, 2013:12). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, menjelaskan secara jelas tujuan yang dicapai, merencanakan tindakannya dan mengumpulkan berbagai informasi sebagai bahan penyusunan laporan.

Menurut Sugiyono, (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua kelas

XI Bahasa, SMAN 2 Singaraja dengan total jumlah populasi terdapat 68 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 59 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yaitu angket, observasi, dan wawancara. Dalam tahap observasi peneliti melakukan pengamatan langsung pada kelas XI Bahasa 1 dan XI Bahasa 2 saat proses belajar mengajar untuk memperoleh beberapa informasi terkait permasalahan yang diteliti. Tahap wawancara, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada guru kelas XI Bahasa 1 dan XI Bahasa 2, pertanyaan yang diajukan seputar permasalahan. Kemudian angket yang sudah disiapkan diberikan kepada siswa kelas XI Bahasa 1 dan XI Bahasa 2 menggunakan google form. Setelah itu dilakukan analisis terhadap respon siswa.

Teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Uji validitas digunakan untuk mendapat tingkat kevalidan suatu instrumen (Gozali, 2016). Rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas yaitu membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, hasil yang didapat yaitu dari 35 pernyataan pada angket yang dinyatakan valid mendapat hasil 32 pernyataan, 3 pernyataan dinyatakan tidak valid karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Diketahui nilai Cronbach Alpha sebesar 0,801 dan nilai  $r$  tabel sebesar 0,213. Dengan demikian kuesioner dinyatakan reliable.

Kemudian hasil hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik Independent Sample T-Test, dengan mendapatkan hasil  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya terdapat kesulitan belajar siswa pada kelas XI Bahasa ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Analisis hasil menggunakan deskriptif persentase dengan rumus dan kriteria yang sudah ditentukan (Sudijono (2008: 43).

## 4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil angket yang telah dijawab oleh siswa kelas XI Bahasa 1 dan XI Bahasa 2 mendapat hasil bahwa total siswa

dengan respon Sangat Setuju sebanyak 377, Setuju sebanyak 490, Cukup/Netral sebanyak 630, Tidak Setuju sebanyak 238, dan Sangat Tidak Setuju Sebanyak 153. Kemudian dari hasil tersebut dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak.

Hasil uji hipotesis diketahui bahwa Sig.(2-tailed) sebesar 0,860. Jika ditinjau dari dasar pengambilan keputusan oleh (Nuryadi,dkk. 2017:87) menyatakan bahwa jika nilai Sig. (2.tailed) > 0,05, Maka H0 diterima dan H1 ditolak, sedangkan jika nilai Sig. (2.tailed) < 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Sig.(2- tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya terdapat kesulitan belajar siswa pada kelas XI Bahasa ditinjau dari faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil analisis data angket menunjukkan bahwa faktor internal dari aspek motivasi dengan indikator mengikuti pembelajaran dengan nilai persentase 61%. Pada indikator perilaku siswa sebelum pembelajaran dengan nilai persentase 54% dan dengan nilai persentase 52%. Pada indikator kegiatan pembelajaran yang menarik dengan nilai persentase 47%, sehingga keempat nilai tersebut ada pada kriteria kurang baik. Siswa dengan motivasi rendah, yang mudah putus asa dan perhatiannya tidak terfokus pada pelajaran, sering kali keluar dari pelajaran sehingga menyebabkan banyak kesulitan belajar (Hanik, 2013). Kemudian pada aspek minat pada indikator ketertarikan akan pelajaran bahasa Jepang dengan nilai persentase 56%. Pada indikator perhatian siswa dalam pembelajaran terdapat dengan nilai persentase 55%, sehingga kedua indikator tersebut ada pada kriteria kurang baik. Kurangnya minat pada anak menyebabkan kesulitan belajar (Dalyono, 2009),. Sedangkan pada aspek sikap dengan indikator sikap siswa mengikuti pembelajaran dengan nilai persentase 57% yang artinya nilai tersebut ada pada kriteria kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor kesulitan siswa dalam

pembelajaran bahasa Jepang pada kelas XI Bahasa ditinjau dari faktor internal meliputi motivasi, minat, dan sikap.

Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal pada aspek lingkungan sekolah pada indikator cara mengajar guru dengan nilai persentase 55% dan pada indikator interaksi antara siswa dan guru dengan nilai persentase 59% yang artinya kedua indikator pada aspek lingkungan sekolah ada pada kriteria kurang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat juga faktor kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang pada kelas XI Bahasa ditinjau faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah sesuai dengan hasil angket yang disebarkan kepada siswa.

## **5. Penutup**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kesulitan belajar siswa ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek motivasi dengan nilai persentase paling tinggi yaitu 61%, aspek minat dengan nilai persentase 56%, dan aspek sikap dengan nilai persentase 57%. sedangkan pada faktor eksternal dengan aspek lingkungan belajar dengan nilai persentase 55% dan 59%. Selain kedua faktor tersebut, hipotesis yang diajukan juga dinyatakan diterima sesuai dengan hasil analisis menggunakan SPSS.

## **Daftar Pustaka**

- Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H., & Gunawan, W. (2021). Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, 1(1), 484–501.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cerelia, J. J. (2021). *Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia*. SEMINAR NASIONAL STATISTIKA X.
- Dalyono, M. (2009 ). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan*

- Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, B. (2021). A Learning Loss Pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia: Learning Loss. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6, 290–296. Tersedia pada <http://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edukara/article/view/262>
- Hanik, Asti Noor. 2013. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Istiqomah, D., Diner, L., & Wardhana, C. K. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jepang Siswa SMK Bagimu Negeri Semarang. *Journal of Japanese Learning and Teaching*, volume 4, no 1.
- Sari, Indah Vusvita. 2019. Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jumant Journal*. Vol 11. Tersedia pada <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/506/478>
- Sudijono, Anas. 2008. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2004). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet. Hal. 117 Nuryadi, dkk. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media